

SKRIPSI
ANALISIS POTENSI WISATA TEBING BREKSI DI
PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA



Nama : Aldiza Dili Setiawan

NIM : 511100076

HOSPITALITY
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2017

Halaman Pengesahan

Proposal Skripsi

**ANALISIS POTENSI WISATA TEBING BREKSI
DI PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA**



Oleh :

**Aldiza Dilli Setiawan
NO MHS : 511100076**

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Santosa, MM
NIDN:**

**Yudi Setiaji, SH, MM
NIDN :**

**Mengetahui
Ketua Jurusan**

**(Arif Dwi Saputra, SS, M.M)
NIDN : 0525047001**

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS POTENSI WISATA TEBING BREKSI
DI PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh

Aldiza Dili Setiawan

No. Mhs: 511100076

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Prihatno M. M, Drs :
NIDN 0526125901

Penguji I : Drs. Santosa, MM :
NIDN 0519047901

Penguji II : Yudi Setiaji, S.H, MM :
NIDN 0508066401

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Santosa, MM
NIDN 0519047901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldiza Dili Setiawan

NIM : 511100076

Jurusan : Pariwisata

Judul Skripsi : ANALISIS POTENSI WISATA TEBING BREKSI DI
PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2 Mei 2017

Aldiza Dili Setiawan

NIM: 511100076

MOTTO

“Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik”.

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Skripsi ini kepada:
Bapak dan Ibuku terhormat
serta keluargaku
dan kekasihku tercinta
serta guru-guruku dalam keikhlasannya*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah menciptakan manusia dengan fitrah yang baik, yang akan menjadi tenang dan tenteram bila senantiasa mengingat Allah SWT dan menjadi lapang bila selalu mengerjakan amal shalih. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikut setianya sampai hari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini telah diusahakan dengan semaksimal mungkin, rasa lelah dan frustasi selalu mengahantui penulis dalam setiap proses penulisan skripsi ini, namun demikian tetap penulis sadari bahwa disana-sini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu penulis berharap kepada para pembaca yang budiman untuk sudi memberikan saran dan kritik agar penyusunan skripsi ini benar-benar bisa dipertanggung jawabkan dan sesuai harapan.

Namun penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar jika tidak ada beberapa pihak yang telah membantu, baik berupa dorongan moral, tenaga, masukan-masukan yang berarti dan materi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Bapak Drs. Santoso, MM sebagai dosen pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih kepada Bapak Yudi Setiaji, SH, MM sebagai pembimbing II yang selalu memberikan arahan serta bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.

3. Terima kasih kepada Bapak Arif Dwi Saputra, SS, M.M selaku Ketua Jurusan (Kajur) yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Bapak Mujimin selaku kepala Desa Sambirejo Prambanan Kabupaten Sleman
5. Bapak Kholiq selaku pengelola obyek wisata Tebing Breksi Sambirejo Prambanan.
6. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu semoga kita selalu diberkahi oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 28 April 2017

Aldiza Dili Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Teorisasi	9
1. Strategi Pengelolaan	9

2. Pengertian Pariwisata	9
3. Pengertian Wisata	12
4. Aktivitas Wisata	12
5. Produk Wisata	17
6. Wisata Alam	19
C. Kerangka Pemikiran	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Jenis Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisa Data	30
F. Teknik Penyajian Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tebing Breksi	33
B. Pemaparan Dan Pembahasan	48
1. Karakteristik Pengunjung	48
2. Analisis Potensi Wisata Tebing Breksi Dari Hasil Observasi	49
3. Strategi Pengembangan Tebing Breksi	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	1. Penggunaan Lahan	36
	2. Fasilitas Sarana Dan Prasarana	37
	3. Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin	44
	4. Data Penduduk Menurut Agama	44
	5. Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	45
	6. Data Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan	45
	7. Fasilitas Bidang Pertanian	46
	8. Fasilitas Pendidikan	47
	9. Fasilitas Kesehatan	48
	10. Karakter Pengunjung berdasarkan Jenis Kelamin	48
	11. Karakter Pengunjung berdasarkan Umur	49
	12. Karakter Pengunjung berdasarkan Pekerjaan	49
	13. Karakter Pengunjung berdasarkan Penghasilan	50
	14. Karakter Pengunjung berdasarkan kunjungan	50
	15. Formulasi Strategis Potensi Wisata Tebing Breksi	57

ABSTRAK

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Bukit Breksi merupakan salah satu tempat wisata baru di Jogja yang berhasil menarik perhatian banyak orang. Saat ini, Tebing Breksi atau yang lebih dikenal dengan Taman Tebing Breksi, benar-benar sudah ditetapkan sebagai kawasan cagar budaya. Prasasti ditandatangani langsung oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X Mei 2015. Penelitian di Wisata Tebing Breksi dengan melihat secara langsung dan menganalisa hal-hal yang berkaitan dengan potensi wisata dan pengembangan obyek wisata.

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah proses mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, mengkategorikan, mengartikan dan menginterpretasikan/menafsirkan data dan informasi kualitatif dan kuantitatif tanpa ada penghitungan. Analisis SWOT digunakan untuk merumuskan berbagai rekomendasi untuk menghasilkan potensi wisata dan strategi pengembangan yang tepat untuk bukit Breksi di Desa Sambirejo sebagai kawasan wisata yang mempunyai daya tarik wisatawan.

Hasil analisis yang diperoleh adalah jenis wisata yang dapat dikembangkan di Tebing Breksi Prambanan antara lain wisata panorama alam, wisata sejarah, wisata pengamatan flora dan fauna, wisata pendakian (*hiking*), wisata pendidikan dan konservasi, wisata permainan (*outbond*), wisata religi, serta wisata pedesaan atau tradisional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Suwantoro (2002, 46) mengemukakan bahwa wisata alam adalah bentuk kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam dan tata lingkungan. Wisata alam meliputi obyek dan kegiatan yang berkaitan dengan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan ekosistemnya, baik dalam bentuk asli (alami) maupun perpaduan dengan buatan manusia. Akibatnya tempat-tempat rekreasi di alam terbuka yang sifatnya masih alami dan dapat memberikan kenyamanan sehingga semakin banyak dikunjungi orang (wisatawan).

Pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan yang tidak dapat dilepaskan karena sangat terkait dengan pembangunan berkelanjutan yang telah dicanangkan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Pariwisata melibatkan antara lain pelaku, proses penyelenggaraan, kebijakan supply dan demand politik, sosial budaya yang saling berinteraksi dengan eratnya, akan lebih realistis apabila dilihat sebagai sistem dengan berbagai subsistem yang saling berhubungan dan mempengaruhi (Janiaton Damanik dan Helmut F. Weber: 2006).

Wisata alam merupakan salah satu jenis rekreasi dengan mengadakan kegiatan perjalanan atau sebagian kegiatan tersebut bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam melalui terminologi ekoturisme (Ceballos-Lascurain, 1996). Kegiatan wisata alam pada umumnya disediakan di lanskap alami seperti taman wisata alam oleh Pengusahaan Pariwisata Alam (PPA) yang diawasi dan diarahkan sesuai dengan Peraturan

Pembangunan pariwisata berkelanjutan, dapat dikatakan sebagai pembangunan yang mendukung secara ekologis sekaligus layak secara ekonomi, juga adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat. sesuai dengan isi pasal 5 UU No.5 tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, pengembangan ekoturisme di kawasan pelestarian alam seperti taman nasional ataupun hutan lindung harus memenuhi tiga prinsip yaitu menjamin perlindungan sistem penyangga kehidupan. Prinsip kedua adalah memelihara pengawetan keaneka ragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya. Prinsip ketiga menyangkut pemanfaatan secara lestari sumberdaya hayati.

Bukit Breksi merupakan salah satu tempat wisata baru di Jogja yang berhasil menarik perhatian banyak orang. Mulanya, bukit ini hanyalah sebuah tambang batu biasa yang menyerupai bukit kecil setinggi kurang lebih 20 m. Namun akhir-akhir ini, para wisatawan yang hendak berkunjung ke Candi Ijo menyempatkan diri mampir ke tempat ini untuk sekedar berfoto. Selain tampak eksotis, Tebing Breksi juga menawarkan pemandangan lanskap yang luar biasa. Dari atas tebing, wisatawan dapat melihat Candi Prambanan,

Candi Sojiwan dan Candi Barong yang dilatari oleh gagahnya Merapi. Tak hanya itu, tebing yang mirip dengan brown canyon yang ada di Semarang ini pun menawarkan panorama senja yang menggoda membangkitkan perusahaan jasa transportasi, hiburan, akomodasi, dan jasa lainnya.

Saat ini, Tebing Breksi atau yang lebih dikenal dengan Taman Tebing Breksi, benar-benar sudah ditetapkan sebagai kawasan cagar budaya. Prasasti ditandatangani langsung oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X Mei 2015. Semula, warga setempat hanya tahu bahwa tebing mengandung material breksi yang merupakan salah satu bahan bangunan. Melihat kondisi alamnya, sejumlah peneliti mencoba menggali batuan untuk diuji di laboratorium. Hasilnya, cukup menghebohkan. Dari situ lah warga mulai sadar akan potensi alam kawasan tersebut. Apalagi, jumlah pengunjung yang datang ke tempat tersebut cukup banyak. Dari waktu ke waktu, pengunjung terus bertambah jumlahnya.

Di sebelah utara, terlihat Merapi, Merbabu dan Prambanan yang megah. Sedangkan di sisi timur dan selatan, terlihat alur sungai yang menembus bukit serta perkampungan warga dan hijaunya alam yang masih lestari. Lokasi ini juga dekat dengan Candi Prambanan, Situs Ratu Boko, Candi Ijo, Candi Barong. Kalau ingin lebih maksimal, sebaiknya datang pagi hari sehingga bisa berkeliling ke destinasi lain di sekitarnya.

Tebing Breksi saat ini sedang dalam masa pengembangan, namun pengunjung sudah diperbolehkan untuk mengunjungi tempat ini. Jika kamu berkunjung ke sana, kemungkinan besar kamu akan bertemu dengan para

pekerja yang sedang sibuk melakukan pekerjaan mereka. Beberapa alat kerja, khususnya gancu, juga tampak tergeletak di sana-sini. Di bagian barat tebing dibuat sebuah tangga yang dipahat langsung di batu tebing. Tangga ini bisa digunakan para pengunjung untuk naik ke atas tebing jika ingin menikmati pemandangan dari atas.

Penulis akan melakukan penelitian di Wisata Tebing Breksi dengan melihat secara langsung dan menganalisa hal-hal yang berkaitan dengan potensi wisata dan pengembangan obyek wisata sehingga skripsi ini diberi judul “Analisis Potensi Wisata Tebing Breksi di Prambanan Sleman Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Dalam perkembangan dunia pariwisata sekarang ini, jenis pariwisata di Indonesia yang sedang digemari adalah pariwisata yang berbasis lingkungan (alam) dan pariwisata yang berbasis sejarah. Akan tetapi pengelolaan dan pengembangannya di Indonesia masih sangat kurang memperoleh perhatian.

Obyek wisata Tebing Breksi di Prambanan memiliki potensi untuk dikembangkan. Hal tersebut dapat dilihat melalui keindahan panorama alamnya. Namun potensi yang tersebut masih kurang didukung oleh sarana maupun prasarana (seperti tidak ada lokasi parkir khusus, keamanan bagi anak kecil masih kurang dan lain sebagainya), yang dapat berperan sebagai ujung tombak pemasaran pariwisata. Oleh karena itu perlu adanya

penerapan sistem pengelolaan yang lebih baik dan menentukan prioritas strategi pengembangan obyek wisata tersebut atas dasar mengetahui faktor-faktor permintaan dan prioritas strategi yang perlu dilakukan untuk pengelolaan di kawasan obyek wisata Tebing Breksi di Prambanan menjadi lebih baik dan menarik.

Atas dasar permasalahan tersebut maka pertanyaan penelitian yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah :

1. Potensi apa sajakah yang ada di wisata Tebing Breksi Sleman sebagai kawasan daya tarik wisatawan?
2. Bagaimanakah strategi pengelolaan Wisata Tebing Breksi Sleman sebagai kawasan daya tarik wisatawan?

C. Batasan Masalah

Dalam hal ini penyusunan membatasi masalah pada :

1. Kawasan wisata yang diteliti adalah kawasan wisata Tebing Breksi yang ada di Prambanan Sleman.
2. Potensi Wisata Tebing Breksi Sleman sebagai kawasan daya tarik wisatawan.
3. Program pengelolaan Wisata Tebing Breksi Prambanan Sleman

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis potensi obyek wisata tebing Breksi sebagai salah satu obyek wisata lingkungan di Sleman
2. Untuk mengetahui strategi pengelolaan yang sesuai untuk obyek Wisata tebing Breksi di Prambanan Sleman

E. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat penelitian ini untuk :

1. Memberikan manfaat praktis terhadap pihak-pihak terkait yakni pemerintah Kabupaten Sleman, pihak swasta serta masyarakat setempat dalam mengelola Wisata Tebing Breksi sebagai kawasan wisata yang menarik dengan segala potensi yang dimiliki oleh desa tersebut.
2. Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan terhadap Pariwisata khususnya dalam strategi pengelolaan suatu daerah tujuan wisata khusus di Sleman.